

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta data yang diperoleh mengenai pelaksanaan program keagamaan untuk membentuk karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Perencanaan program keagamaan di MTsN 3 Bengkulu Selatan menjadi tahapan awal untuk pembentukan karakter religius siswa. Program ini meliputi delapan bentuk kegiatan, yakni tahfizhul Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat zuhur, pembacaan doa setelah sholat, sholat Jumat, bahasa Arab intensif, muhadharah, serta baca tulis Al-Qur'an. Seluruh kegiatan dilaksanakan setiap pukul 07.00–08.00 WIB mulai hari Selasa hingga Kamis sebagai agenda pembiasaan rutin siswa. Dalam menentukan kelulusan dan capaian kompetensi, madrasah menetapkan standar penilaian yang dituangkan dalam laporan hasil pelaksanaan program baik pada tingkat kelas maupun individu. Selain itu, pelaksanaan program turut ditunjang oleh adanya slogan-slogan Islami di lingkungan sekolah serta ketersediaan Al-Qur'an di mushola yang memudahkan siswa dalam belajar. Secara keseluruhan, perencanaan yang disusun dengan matang serta didukung sarana pendukung yang memadai menjadikan program

keagamaan ini berjalan terarah dan efektif dalam membentuk karakter religius siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan program keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Bengkulu Selatan terdiri atas unsur pendukung dan hambatan yang muncul selama proses implementasi, yaitu: Faktor pendukung dalam pelaksanaan program keagamaan ini antara lain terciptanya kerja sama yang harmonis di lingkungan madrasah, sehingga seluruh warga sekolah dapat berperan aktif dalam menyukseskan setiap kegiatan. Program ini juga memperoleh dukungan dari Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan serta partisipasi para wali siswa yang turut mendukung pembinaan karakter religius anak-anak mereka. Kolaborasi tersebut menjadi modal penting dalam kelancaran dan keberhasilan program keagamaan di MTsN 3 Bengkulu Selatan. Faktor penghambat utama meliputi belum tersedianya guru qori yang secara khusus membimbing kemampuan baca Al-Qur'an siswa, sehingga pembinaan tidak dapat berlangsung optimal. Selain itu, tingkat kedisiplinan sebagian siswa masih rendah, sehingga penerapan program tidak selalu berjalan konsisten. Kendala-kendala ini menjadi tantangan bagi madrasah untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program keagamaan agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal.

B. Saran

Kepala sekolah diharapkan terus menjaga dan memperkuat budaya Islami yang telah berkembang di madrasah, sekaligus mensosialisasikan kepada seluruh siswa MTsN 3 Bengkulu Selatan tentang pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan mereka. Dengan penekanan tersebut, nilai-nilai yang dibentuk melalui program keagamaan tidak hanya berhenti pada kegiatan di sekolah, tetapi juga dapat diterapkan di lingkungan masyarakat, sehingga sejalan dengan visi dan misi madrasah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter religius dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan program keagamaan diharapkan terus menjaga semangat dan komitmen dalam membimbing siswa. Peran mereka yang konsisten dan penuh tanggung jawab sangat menentukan keberhasilan program, sehingga diperlukan usaha berkelanjutan untuk memperkuat kualitas pembinaan. Dengan dukungan dan dedikasi para guru, tujuan program dalam membentuk karakter religius siswa dapat diwujudkan secara lebih maksimal.

Siswa/i MTsN 3 Bengkulu Selatan diharapkan mampu mempertahankan perilaku positif yang telah dibentuk melalui program keagamaan serta meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik. Nilai-nilai yang telah dipelajari hendaknya dapat diterapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi

juga dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, siswa dapat menjadi contoh yang baik dan membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait implementasi program keagamaan ini dengan menggunakan teknik atau sudut pandang penelitian yang berbeda. Peneliti juga dapat mengkaji aspek-aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini sehingga temuan yang dihasilkan nantinya lebih lengkap dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan keagamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R, S. 2006 *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Watak Anak Bangsa*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Abdul, R, S. 2006. *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, Jakarta: Rajawali Pers.
- Akmal, H. 2014. *Kompetensi Guru pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Akmal, H. 2015. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Akor, A, P. 2020. Impelmentasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2019/2020” IAIN JEMBER.
- Alfiah. 2018. Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa Di MAN 1 Watampone, Jurnal Pendidikan Islam Volume 1.
- Aliyah B, Purwakata Hasan.2006. *Psikologi Perkembangan Islam* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Al-qurʻan dan Terjemahan. 2015. Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Diponogoro.

Angga, R, A .2019. Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Mentoring Di SMP IT Robbani Kendal Universitas Islam Negeri Walisongo.

Arif, R, H. 2022. Upaya Peningkatan Karakter Religu Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mts Negeri 6 Sleman Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.

Asmaun, S. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius* Malang: Uin Maliki Press.

Asmaun, S., Indah, R. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: Uin Maliki Press.

Burhan, B. 2013. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi*. Jakarta: Kencana.

Dadang, K. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.

Eko, P, W. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidikan Dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Fuat, N, S. 1994. Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Heri, G. 2012. *Pendidikan Karakter (konsep dan implementasi)*. Bandung : Alfabet.

<https://kita-klikyaoke.blogspot.com/2014/07/pengertian-dan-ruang-lingkup-aqidah-dan.html>. diakses pada tanggal 04 Agust 16:28:45 GMT

Imam, W. 2012. Mengejar Professionalisme Guru. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Khalimi. 2009. *Pembelajaran Akidah dan Akhlak*, Jakarta:Departemen Agama Republik Indonesia.

Komarudin, S. 2018. Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Institute Teknologi. Bandung: Jurnal Al-Qalam Volume 24.

Lexy J. Moleong, ed. Iman, T. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lexy, M. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Momon, S. 2013. Profesi Guru Dipuji, Dikrititisi Dan Dicaci.
jakarta: pt raja grafindo persada.

Mudasir. 2012. Desain Pembelajaran. Indragiri Hulu: STAI
Nurul Falah.

Muhammad, A. Danis, W. 2006. Pendidikan Agama Islam :
Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim. Bandung:
Rosda Karya.

Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang: UIN
Maliki Press.

Nana, S. 2009. *dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:
Sinar Baru.

Nasharuddin. 2015. Akhlak (Ciri Manusia Paripurna). Jakarta:
Rajawali Pers.

Nola, N, I. 2020. Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam
Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SD
Negeri Geger Magelang. Universitas muhammadiyah
Magelang.

Nurcholis, M. 2010. Masyarakat Religius. Jakarta: Paramidin.

Nurdin, U. 2007. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*.
Jakarta: PT Raja Grfindo Persada.

Nurmajidah.2017. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTS Ar Ridho Tanjung Mulia” Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pertiwi, F. G. 2023. *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pitalis, M. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA.

Ramayulis.2019. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Ilmu Pendidikan*. Jakarta Kalam Mulia.

Roiz, Z, N. 2021. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Menghafal Juz Amma, Hadis Dan Do’a-Do’a Harian Di MTsN 1 Ponorogo”* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sudarwan, D.2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sudarwandanim. 2012. *Profesikependidikan*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.

Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suti'ah., Sugeng, L, P, M. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Syamsul, K. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Ulil, A, S. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-QUR'AN*. Jakarta:Rajawali pers.

Vita, F.U, Adhiesta, K.F.R & Zulfatun, A.2021. Penguatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah Pada Era New Normal Di Mi Bahrul Ulum Binagun Singgahan Tuban. Attadib: Journal Of Elementary Education.

Wahyudin, N, S., Syarifuddin, O. 2015. Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Smk Penerbangan Techno Terapan Makassar. Jurnal Diskursus Islam Volume 3 N.

Yatimin. 2003. *Etika Seksual Dan Penyimpangan Dalam Islam : Tinjauan Psikologi Pendidikan Dari Sudut Pandang Islam*. Jakarta: Amzah.

Yunaharliyas. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.

Zubaedi. 2011. *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

